

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di dunia, terutama air yang sangat bersih dan sehat. Terpenuhinya kebutuhan air bersih sesuai dengan standar kesehatan maupun penyediaannya sangatlah penting bagi suatu daerah. Pemenuhan kebutuhan air bersih semakin lama terus meningkat.

Dalam upaya meningkatkan pelayanan kebutuhan air bersih, Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bekasi yang didirikan berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Bekasi No.04/KH.PD/013/I/VIII/81 tanggal 28 September 1981. Perda tersebut telah disahkan oleh Gubernur Jawa Barat dengan SK No.188.342/SK.92/HUK/82 tanggal 21 Januari 1982 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten tanggal 06 Februari 1982 No.1 Seri D.

Tugas utama dari PDAM Bekasi adalah menyediakan air bersih dalam jumlah yang mencukupi bagi keperluan masyarakat. Dengan tugas tersebut, maka terdapat faktor-faktor pendukung yaitu sumber air, sarana-sarana penampungan, penyaluran, tampungan sementara, sarana distribusi dan lainnya. Dalam menjalankannya dibutuhkan biaya yang cukup besar sehingga PDAM Bekasi harus dapat mengatur biaya operasi air meliputi biaya pengolahan, administrasi mengurangi volume kebocoran dan penentuan harga air dengan mempertimbangkan daya beli masyarakat sehingga dengan harga tersebut dapat menjamin kelangsungan jalannya PDAM Bekasi. Dengan pengaturan biaya operasi yang baik diharapkan PDAM Bekasi masih mendapatkan keuntungan, sehingga keuntungan tersebut dapat digunakan untuk memperbesar perusahaan dan peningkatan fasilitas-fasilitas pelayanan bagi pelanggan.

Pertambahan penduduk yang semakin meningkat dan penggunaan air bagi rumah tangga, perkantoran, perindustrian, fasilitas umum dan yang lainnya menyebabkan kebutuhan air meningkat tiap tahunnya terutama air bersih. Masalah tersebut berpengaruh terhadap besarnya biaya dan penetapan harga yang dikeluarkan oleh PDAM, karena dengan besarnya biaya dan penetapan harga tersebut akan menentukan kelangsungan perusahaan dan meningkatkan fasilitas pelayanan bagi pelanggan. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan penelitian terhadap biaya operasi air dan penentuan harga yang wajar agar pelayanan terhadap pelanggan tidak menurun dan perusahaan tersebut dapat terus berjalan.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung hasil penerimaan yang berupa penerimaan usaha, penerimaan marginal dan penerimaan total PDAM Kabupaten Bekasi tahun 2004 sampai dengan 2006.
2. Menghitung biaya yang terdiri dari biaya variabel, biaya overhead, biaya kepemilikan aset, asuransi dan biaya operasi air pada PDAM Kabupaten Bekasi mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.
3. Melakukan peramalan volume produksi, volume kebocoran, volume distribusi, volume terjual, biaya operasi air, penerimaan total, penerimaan marginal, penerimaan usaha dan harga air rata-rata setiap m^3 pada PDAM Kabupaten Bekasi untuk tahun 2007 sampai 2011.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemasukan dalam pengambilan keputusan pada PDAM Kabupaten Bekasi dalam penentuan biaya dan tarif sehingga jalannya perusahaan akan tetap terjaga.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan kemampuan peneliti, serta keterbatasan waktu dan data yang tersedia, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas pada biaya operasi air pada PDAM Kabupaten Bekasi.
2. Pada tahun-tahun peninjauan dan peramalan dianggap keadaan ekonomi stabil dan tingkat suku bunga dianggap tidak berubah.
3. Dalam penelitian ini hanya mencakup biaya kepemilikan aset serta biaya operasi air pada tahun 2004 sampai dengan 2006
4. Pada peramalan linier hanya pada tahun 2007 sampai dengan 2011.